



Laporan Kinerja Triwulan I



Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia



Capaian Kinerja **Triwulan I**

DITJEN BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM

Tahun 2024

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I

DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM TAHUN 2024



NO	SASARAN PROGRAM	INDOKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	TARGET	SATUAN	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam yang efektif dan akuntabel	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	85	%	91,96%	108,19%
		Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	84,00	Nilai	0	0%
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	82,00	Nilai	0	0%
		Nilai Maturitas SPIP	4,00	Nilai	0	0%
		Indeks Profesionalitas ASN	85,00	Nilai	0	0%
2	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Islam	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama Islam	1 : 5	Nilai	1:4,4	88%
		Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal	100	%	76,00%	76,00%
3	Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama Islam melalui pendekatan moderasi beragama	Persentase kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan	40%	%	89,09%	86,08%
4	Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama	Tingkat moderasi beragama kelompok sasaran penyuluhan agama	95,00	%	20%	21,05%

CAPAIAN KINERJA TRIWULAN I
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM TAHUN 2024



NO	SASARAN PROGRAM	INDOKATOR KINERJA SASARAN PROGRAM	TARGET	SATUAN	REALISASI	CAPAIAN
5	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasmakan agama	Persentase kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan	100%	%	100%	100%
6	Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan	Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital	96%	%	99,18%	103,31%
		Persentase kitab suci dan buku keagamaan terdistribusi sesuai	100%	%	20,65%	20,65%
		Persentase KUA yang memenuhi standar pelayanan	61%	%	76,50%	125,40%
7	Meningkatnya kualitas penerimaan dana zakat dan wakaf	Persentase partisipasi umat beragama dalam dana sosial keagamaan (zakat)	29,32%	%	152,08%	518,69%
		Persentase peningkatan wakaf produktif	13,51%	%	4,02%	29,75%
		Persentase partisipasi umat beragama dalam wakaf	25%	%	41,26%	165,04%



Matrik Pengukuran Laporan Kinerja **Triwulan I** Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam Tahun 2024

MATRIKS PENGUKURAN
LAPORAN CAPAIAN KINERJA DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM
PERIODE TRIWULAN I
TAHUN 2024

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (%)	Target Tahun 2024	Realisasi		Capaian		Variabel (Diisi Triwulan I dan s.d. Triwulan I)	Pengukuran	
							Triwulan I		s.d. Triwulan I				
							Jumlah	%	Jumlah	% progress			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(11)	(12)			
1	Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Bimbingan Masyarakat Islam yang efektif dan akuntabel	1	Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	4.642.276.000	854.520.000	18,41%	85%	32.772.386.788	91,96%	32.772.386.788	108,19%	a. Jumlah tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan = 32.772.386.788,33 b. Jumlah tindaklanjut hasil pemeriksaan =35.639.314.183,,70	(a / b) * 100% =32.772.386.788,33 / 35.639.314.183,70 =91,96%
		2	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	4.278.212.000	638.925.743	14,93%	84,00	0	0,00%	0	0,00%	Berdasarkan surat Sekretaris Jenderal Kementerian Agama Nomor B-2274/SJ.B-IV/OT.003/3/2023 tanggal 6 Maret 2023 hal Perubahan Evaluasi Reformasi Birokrasiu Tahun 2023 dan Penyampaian Informasi Praktik Baik Reformasi Birokrasi yang menindaklanjuti surat Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan Kemen PANRB Nomor B/01/RB.06/2023 tanggal 18 Januari 2023 hal Perubahan Evaluasi Reformasi Birokrasi Tahun 2023 dan Penyampaian Informasi Praktik Baik Reformasi Birokrasi, menyatakan bahwa kegiatan pengisian PMPRB sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi dihentikan, sehingga mulai tahun 2023 tidak lagi dilakukan kegiatan PMPRB baik pada tingkat Kementerian maupun tingkat Unit Eselon I Kementerian Agama.	-
		3	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	23.498.263.000	2.241.447.077	9,54%	82,00	0	0,00%	0	0,00%	Menggunakan instrumen yang sudah dirumuskan oleh Inspektorat Jenderal	-
		4	Nilai Maturitas SPIP	16.605.952.000	4.033.516.500	24,29%	4,00	0	0	0	0	Menggunakan instrumen yang sudah dirumuskan oleh Inspektorat Jenderal	-
		5	Indeks Profesionalitas ASN	68.359.701.000	19.070.543.560	27,90%	85,00	0	0,00%	0	0,00%	Menggunakan instrumen yang sudah dirumuskan oleh Badan Kepegawaian Negara	-
2	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Islam	1	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama Islam	97.531.947.000	5.424.179.473	5,56%	1 : 5	1 : 4,4	88,00%	1 : 4,4	88,00%	a. Jumlah PAI PNS = 4.835 Jumlah PAI Non PNS = 35.407 jumlah PAI PPPK = 7,899+547=8.446 Jumlah PAI PNS dan Non PNS = 48.688 b. Jumlah Kelompok Sasaran Umum dan khusus : 165.397 Jumlah Kelompok sasaran media sosial : 48.818 Jumlah kelompok sasaran keseluruhan: 214.215	a : b = (a/b)*100% = (48.688/ 214.215)*100% = 1: 4,4 Capaian = 4,40 / 5 *100% = 88,00%
		2	Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal	10.329.702.000	768.352.003	7,44%	100%	76,00%	76,00%	76,00%	76,00%	a. Jumlah PAI ASN = 12.467*4*52 pekan = 2.593.136 b. Jumlah PAI Non PNS = 33.366*2*52 pekan = 3.470.064 c. Persentase PAI memenuhi standar minimal frekuensi penyuluhan Memenuhi standar : 20.423 Tidak memenuhi standar : 10.820 Di atas standar : 14.589 c = 35.013 /45.833* 100% = 76% v. Persentase target = 100%	c= Jumlah {y>v} / (a+b) * 100%
3	Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama Islam melalui pendekatan moderasi beragama	1	Persentase kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan	86.953.156.000	12.998.246.978	14,95%	40%	11	89,09%	113	86,68%	Triwulan I a. Jumlah kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan sesuai porsi tugas dan fungsi Ditjen Bimas Islam = 11 kasus/aliran ditangani dengan progress 89,09% b. Jumlah kasus konflik intra umat beragama teridentifikasi = 113 kasus/aliran s.d. Triwulan I a. Jumlah kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan sesuai porsi tugas dan fungsi Ditjen Bimas Islam = 113 kasus/aliran ditangani dengan progress 86,,68 % b. Jumlah kasus konflik intra umat beragama teridentifikasi = 113 kasus/aliran	(a / b) * 100% Realisasi Tw I Tahun 2024 = rata-rata persentase peristiwa konflik yang sudah ditindaklanjuti = 89,09% Capaian Tw I Tahun 2024 jumlah realisasi di TW I dibagi 113 kasus = 86,68% setiap kasus diberikan bobot persentase penyelesaian, sehingga rata2 kasus yg diselesaikan 86,68% 1. Pencegahan 2. Penghentian 3. Penyelesaian

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (%)	Target Tahun 2024	Realisasi		Capaian		Variabel (Diisi Triwulan I dan s.d. Triwulan I)	Pengukuran
							Triwulan I		s.d. Triwulan I			
							Jumlah	%	Jumlah	% progress		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(11)	(12)		
4	Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama	1. Tingkat moderasi beragama kelompok sasaran penyuluhan agama	2.200.785.000	333.354.430	15,15%	95,00		20,00%		21,05%	Survei Potensi Pembangunan Keagamaan Umat Islam	Menggunakan salah satu instrumen dalam Survei Potensi Pembangunan Keagamaan Umat Islam yang dilakukan Ditjen Bimas Islam.
5	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasmakan agama	1. Persentase kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan	40.432.791.000	6.138.252.153	15,18%	100%	100%	100%	100%	100%	a. Jumlah kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan sesuai porsi tugas dan fungsi Ditjen Bimas Islam = 8 kasus ditangani dengan progress 100% b. Jumlah kasus konflik budaya dan agama teridentifikasi = 8 kasus (rincian ada pada kertas kerja progress penanganan dari Direktorat Penerangan Agama Islam)	(a / b) * 100% Realisasi Tw I = {(8*100%)/8} * 100% = 100% Capaian s.d. Tw I = 100% / 100% = 100%
6	Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan	1. Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital	27.000.000.000	0	0,00%	96%	5.923	99,18%	5.923	103,31%	Tw I a.Jumlah KUA yang sudah aktif layanan digital = 0 b.Jumlah KUA yang belum aktif = KUA total (PMA 70) - KUA pengguna aktif SIMKAH s.d Tahun 2023 = 5972 - 5923 = 49 KUA s.d. Tw I a. Jumlah KUA yang sudah aktif layanan digital = KUA pengguna aktif SIMKAH tahun 2022 + KUA pengguna aktif SIMKAH tahun 2023 s.d. Tambahan pengguna aktif SIMKAH tahun 2023 s.d Tw I= 5.923 b. Jumlah Target KUA (aktif) = 5.972	(a / b) * 100% Realisasi Tw I = 0 / (5.972 - 5.923) * 100% = 0% Realisasi s.d. Tw I = 5.923 / 5.972 * 100% = 99,18% Capaian s.d. Tw I = 99,18% / 96% = 103,31%
		2. Persentase kitab suci dan buku keagamaan terdistribusi sesuai	0	0	#DIV/0!	100%	632.478	20,65%	632.478	20,65%	Triwulan I a. Jumlah kitab suci yang dicetak = 326.776+220.345=547.121 Jumlah buku keagamaan yang dicetak = 85.357 Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang dicetak = 632.478 b. Jumlah kitab suci yang didistribusikan = 82.760+25.830=108.590 Jumlah buku keagamaan yang didistribusikan = 22.009 Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang didistribusikan = 130.599 c. Jumlah sasaran = 1.842 d. Jumlah lokus dan lembaga yang terdistribusi = 1.842 s.d. Triwulan I a. Jumlah kitab suci yang dicetak = 326.776+220.345=547.121 Jumlah buku keagamaan yang dicetak = 85.357 Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang dicetak = 632.478 b. Jumlah kitab suci yang didistribusikan = 82.760+25.830=108.590 Jumlah buku keagamaan yang didistribusikan = 22.009 Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang didistribusikan = 130.599 c. Jumlah sasaran = 1.842	((a+b)/(c+d))*100% - (b/a) * (pengali indeks d/c) * 100% Jika d/c = 1 maka tepat sasaran; pengali 1 Jika 1 > d/c > 1 maka tidak tepat sasaran; pengali 0,5 Realisasi Tahun 2024 TW I d/c = 1.842 / 1.842, pengali 1 = (130.599 / 632.478) * 1 * 100% =20,65% Capaian Tahun 2021 = 20,65% / 100% = 20,65%
		3. Persentase KUA yang memenuhi standar pelayanan	190.288.230.000	9.268.039.966	4,87%	61%	4569	76,50%	4569	125,40%	Tw I a.Jumlah KUA yang memenuhi standar pelayanan* = KUA yang selesai dibangun Balai Nikah dan Manasik Haji melalui dana SBSN + KUA yang selesai di revitalisasi (non SBSN) = 0 + 50 = 50 *=diseuaikan dengan regulasi terbaru b.Jumlah KUA (berdasarkan PMA) = 5.972 s.d. Tw I a.Jumlah KUA yang memenuhi standar pelayanan* = KUA yang selesai dibangun Balai Nikah dan Manasik Haji melalui dana SBSN + KUA yang selesai di revitalisasi+ KUA yg selesai revitalisasi (non SBSN) = 4.519 + 0 + 50 = 4.569 *=diseuaikan dengan regulasi terbaru b. Jumlah KUA (berdasarkan PMA) = 5.972	(a / b) * 100 Realisasi Tw I = 50 / 5.972 = 0,84% Realisasi s.d. Tw I = 4.569 / 5.972 = 76,50% Capaian s.d. Tw I = 76,50% / 61% = 125,40%

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja Sasaran Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (%)	Target Tahun 2024	Realisasi		Capaian		Variabel (Diisi Triwulan I dan s.d. Triwulan I)	Pengukuran	
							Triwulan I		s.d. Triwulan I				
							Jumlah	%	Jumlah	% progress			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(11)	(12)			
7	Meningkatnya kualitas penerimaan dana zakat dan wakaf	1	Persentase partisipasi umat beragama dalam dana sosial keagamaan (zakat)	26.498.497.000	2.132.907.042	8,05%	29,32%	92.442.954	152,08%	92442954	518,69%	Triwulan I a. Persentase penduduk muslim = 86,93% (Dukcapil Kemendagri 2021) atau sekitar 238.085.657.000 Juta jiwa b. Jumlah muzakki perseorangan = 92.442.954 c. Jumlah angkatan partisipasi kerja = 139.850.000 (Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia November 2023 BPS) x 86,93% =121.571.605 orang s.d. Triwulan I a. Persentase penduduk muslim = 86,93% (Dukcapil Kemendagri 2021) atau sekitar 238.085.657.000 Juta jiwa b. Jumlah muzakki perseorangan = 92.442.954 c. Jumlah angkatan partisipasi kerja = 139.850.000 (Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia November 2021 BPS) x 86,93% =121.571.605 orang	(b/(c*a*50%))*100% Realisasi Tw I Tahun 2024 = 92.442.954 / (139.850.000 *86.93% *50%)) *100% = (92.442.954 / 60.785.802,5) *100% = 152,08% Capaian Kenaikan TW I 2024 yaitu: = 152,08% / 29,32% = 518,69%
		2	Persentase peningkatan wakaf produktif	15.463.941.000	240.252.000	1,55%	13,51%	1.659	4,02%	1659	29,75%	Triwulan I a. Jumlah tanah wakaf produktif yang bernilai ekonomis yang dimanfaatkan TW I tahun 2024 sebagai berikut : 1.659 Lokasi 1. Nazhir Forum Wakaf Produktif = 434 lokasi 2. Dimanfaatkan Kantor Urusan Agama = 1.139 lokasi 3. Program Inkubasi Wakaf Produktif = 43 lokasi 4. Program Cash Waqf Link Sukuk = 39 lokasi 5. Program pengajuan IsDB = 4 lokasi b. Jumlah tanah wakaf produktif yang bernilai ekonomis = 41.183 lokasi Populasi tanah wakaf produktif (siwak.kemenag.go.id diakses 31Desember 2023)	(a / b) * 100% Realisasi Tahun 2023 ((1.659 / 41.183) * 100%) =4,02 % Target Tahun 2024 13,51% Capaian Kenaikan Tw II Tahun 2024 ((1.659 / 41.183)* 100%) = 4,02% / 13,51% = 29,75%
		3	Persentase partisipasi umat beragama dalam wakaf	11.713.099.000	1.792.724.882	15,31%	25%	25.084.158	41,26%	25084158	165,04%	Triwulan I a. Jumlah umat Islam yang berpartisipasi dalam wakaf = 25.084.158 b. Jumlah umat Islam = 86,93% (Dukcapil Kemendagri 2021) atau sekitar 238.085.657.000 Juta jiwa *opsi untuk menggunakan data Jumlah angkatan partisipasi kerja = 139.850.000 Angkatan Kerja menurut Ketenagakerjaan Indonesia November 2023 BPS) Dibagi dengan persentase muslim yaitu 86,93%/139.850.000 -Sehingga 160.876.567 umat muslim yang telah bekerja Untuk Perhitungannya: 50% X 160.876.567 = 80.438.500 s.d. Triwulan I a. Jumlah umat Islam yang berpartisipasi dalam wakaf = 25.084.158 b. Jumlah umat Islam = 80.438.500	(a / b) * 100% Realisasi Tahun 2023 = (25.084.158 / 80.438.500) *100% = 41,26% Target 2024 adalah 25% Capaian Kenaikan Realisasi / Target 41,26% / 25% =165,04%
Rerata Capaian Sasaran						-							
Rerata Capaian Kinerja Triwulan I													
Total Anggaran Tahun 2024				625.796.552.000	65.935.261.807								
Total Anggaran Tahunan pada Perkin 05 Desember 2023				647.547.458.000									

Catatan:
Pengukuran capaian kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ditandatangani Kamaruddin pada 05 Desember 2023

Jakarta, 5 April 2024
Direktur Jenderal
dan Sekretaris

Muhammad Adib



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam
Kementerian Agama Republik Indonesia



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kamaruddin Amin
Jabatan : Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Yaqut Cholil Qoumas
Jabatan : Menteri Agama Republik Indonesia

selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan dan program prioritas Menteri Agama.

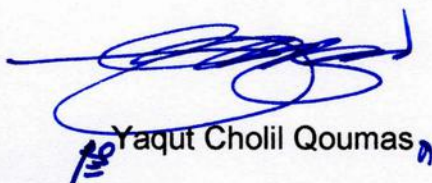
Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

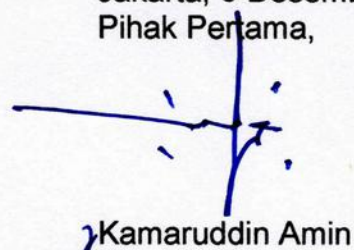
Pihak pertama melakukan penyerapan anggaran sampai pada bulan ke 7 (tujuh) dengan target senilai 70% (persen).

Pihak Kedua,

Jakarta, 5 Desember 2023
Pihak Pertama,



Yaqut Cholil Qoumas



Kamaruddin Amin

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT ISLAM

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja		Target
1	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon I yang efektif dan akuntabel	a	Persentase tindakan lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	85,00
		b	Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	84,00
		c	Nilai sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	82,00
		d	Nilai Maturitas SPIP	4,00
		e	Indeks Profesionalitas ASN	85,00
2	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama	a	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama (Islam)	1 : 5
		b	Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal	100,00
3	Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama	Persentase kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan		40,00
4	Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama	Tingkat moderasi beragama kelompok sasaran penyuluhan agama		95,00
5	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama	Persentase kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan		100,00
6	Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan	a	Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital	96,00
		b	Persentase kitab suci dan buku keagamaan terdistribusi sesuai dengan sasaran	100,00
		c	Persentase KUA yang memenuhi standar pelayanan	61,00
7	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan	a	Persentase partisipasi umat beragama dalam dana sosial keagamaan (zakat)	29,32
		b	Persentase peningkatan wakaf produktif	13,51
		c	Persentase partisipasi umat beragama dalam wakaf	25,00

Nilai Kinerja Anggaran 95

No.	Program	Pagu
1	Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	Rp 578.681.057.000
2	Program Dukungan Manajemen	Rp 155.665.059.000
Jumlah Seluruh		Rp 734.346.116.000

Menteri Agama


Yaqut Cholil Qoumas

Jakarta, 5 Desember 2023
Direktur Jenderal,


Kamaruddin Amin